

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini yang menjadi objek adalah variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja karyawan atau variabel (y), yaitu:

- a. Kompensasi
- b. Motivasi

Ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

3.1.2 Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan Rumah Makan Ampera Se-Bandung Raya

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam suatu penelitian agar dapat membedakan antara konsep teoritis, empiris, dan operasional maka perlu adanya operasional variabel.

Tabel 3.1

PENJABARAN VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Konsep Teoritis	Empiris	Analitik	Ukuran Data
Kompensasi (X1)	Kompensasi adalah imbalan atas kontribusi kerja pegawai secara teratur dari organisasi atau perusahaan (Henry Simamora 2004 : 442)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Insentif 2. Gaji 3. Tunjangan 4. Upah 5. Fasilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus 2. Pemberian gaji sesuai dengan jabatan 3. Tunjangan hari raya, cuti tahunan, asuransi, tunjangan jabatan serta prestasi 4. Tingkat upah yang diberikan 5. Penyediaan fasilitas yang memadai, menunjang pelaksanaan kerja, kenyamanan, keluasan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal
Motivasi (X2)	Motivasi adalah dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang menuju sebuah tujuan (Henry Simamora 2004:456)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prestasi 2. Tanggung jawab 3. Prasaan bangga terhadap hasil yang dicapai 4. Hubungan antar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya untuk berprestasi untuk memperoleh jabatan yang tinggi 2. Upaya untuk tetap berprestasi 3. Tingkat kebanggaan terhadap hasil yang dicapai 4. Terciptanya 	Ordinal Ordinal Ordinal Ordinal

		individu 5. Kondisi lingkungan kerja	hubungan antar karyawan 5. Tingkat penerimaan keberadaan dalam lingkungan kerja	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1. Kehadiran	1. Sikap terhadap pekerjaan, tingkat hubungan dengan atasan	Ordinal
		2. Kualitas kerja	2. Tingkat ketetapan bekerja, tingkat ketelitian bekerja, tingkat evaluasi hasil kerja, tingkat kecepatan kerja	Ordinal
		3. Kuantitas kerja	3. Tingkat kesesuaian kerja dengan standar kerja	Ordinal
		4. Potensi diri	4. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan bidang kerjanya	Ordinal
		5. Prilaku	5. Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan, Tingkat pemahaman bidang kerja, Tingkat kerjasama antar karyawan	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Rumah Makan Ampera Se-Bandung Raya yang berjumlah 750 karyawan. Dari jumlah tersebut, 700 karyawan merupakan karyawan biasa, sedangkan jumlah seluruh Rumah Makan Ampera Se-Bandung Raya berjumlah 35 outlet.

3.3.2 Sampel

Teknik sampel yang penulis ambil adalah Stratified Random Sampling, dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Sampel Rumah Makan

Ukuran sampel

N= Total Rumah Makan=35 Outlet

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$1 + N(e^2)$$

$$n = \frac{35}{1 + 35(0,1^2)}$$

$$1 + 35(0,1^2)$$

$$n = \frac{35}{4.5}$$

$$= 8$$

= 8 Sampel per rumah makan Ampera

2. Sampel Total Karyawan Biasa

Ukuran Sampel

N= Total Karyawan Biasa = 700_karyawan

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{700}{1 + 700(0,1^2)}$$

$$n = \frac{700}{71}$$

$$n = 98$$

$$n = 98$$

71

=98 Total Karyawan Biasa

Dari sampel diatas, maka Rumah Makan Ampera yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan jumlah sampel karyawannya tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2**Daftar Jumlah Sampel Karyawan per Rumah Makan Ampera**

NO	RUMAH MAKAN	POPULASI	SAMPEL
1	KOTA BANDUNG : a. By pass b. Buah Batu 199 c. Dalam kaum	16 19 18	11 13 13
2	KABUPATEN BANDUNG TIMUR : a. Ujung Berung b. Cipacing	14 16	10 11
3	CIMAHI	10	7

4	KABUPATEN BANDUNG BARAT : a. Lembang	15	11
5	KABUPATEN BANDUNG SELATAN : a. Kopo (Bihbul) b. Soreang	13 18	9 13
	TOTAL	139	98

Sumber : Hasil Pengolahan Sampel

3.4 Teknik Pengumpulan data dan Pengolahan data

3.4.1 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner, yaitu berupa daftar pertanyaan untuk mengenali informasi yang dibutuhkan.
2. Studi Dokumentasi, yaitu dilakukan untuk mencari data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti baik berupa catatan, laporan maupun dokumen yang ada.
3. Wawancara, yaitu dimana penulis mewawancarai beberapa Supervisor, General Manajer, serta Karyawan yang berada di Rumah Makan Ampera Se-Kota Bandung Raya.

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Menyeleksi data, untuk mengecek kelengkapan data dengan cara memeriksa kesempurnaan dan kejelasan dari data yang terkumpul.
2. Mentabulasi data, proses mengolah data menjadi tabel. Tabel untuk ditelaah dan diuji secara sistematis.
3. Menganalisis data, untuk mengetahui pengaruh antara variabel penelitian dengan teknik analisis yang tepat.

3.5 Rancangan Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuisioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien Korelasi Product Moment. Menurut Sugiono (2009:228) teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Bisa dihitung dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden.

(Sugiyono, 2009:228)

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan instrumen penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan instrumen penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Menurut Suharsimi Arikunto (2002:171) “Reliabilitas adalah menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas ini menunjukkan tingkat keterandalan tertentu”. Jika suatu instrumen dapat dipercaya, maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya.

Rumus yang dipergunakan adalah *alpha cronbach*. Menurut Sugiyono (2009: 365) pengujian reliabilitas teknik *Alfa Croncbach* dilakukan untuk jenis data interval/essay. Kerena instrumen dari penelitian ini menggunakan jenis data interval dan essay maka rumus yang digunakan adalah *alpha cronbach*. Dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi, 2002:171)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen/ koefisien alfa

k = Banyaknya bulir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians bulir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Sedangkan rumus varians lainnya adalah:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi, 2002:38)

Keterangan:

σ_i^2 = Varians total

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah Responden

Keputusan pengujian realibilitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

3.6 Teknik Analisis data

Teknik analisis data digunakan regresi berganda untuk menguji pengaruh dari X terhadap Y. maka dugaan sementara digunakan model seperti dibawah ini :

1. Uji Hipotesis

Objek penelitian yang menjadi variabel bebas atau independen yaitu pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan akan di uji, maka statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi linear ganda untuk kedua variabel tersebut. Adapun yang menjadi hipotesis utama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap karyawan.

2. Persamaan Regresi Linear Ganda

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = kinerja Karyawan

X₁ = Kompensasi

X₂ = Motivasi

a = konstanta

b₁ = koefisien Regresi Motivasi

b₂ = Koefisien Regresi Kompensasi

3. Uji Simultan (Uji F)

Hipotesis ini juga dengan uji F_{hitung} dengan rumus

$$Uji F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(1-R²) (n-k-1) **Sugiyono (2007:235)**

Untuk menerima atau menolak hipotesis Ho diterima jika F hitung < F table dan menolak Ho jika F hitung ≥ F table. Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 5% atau 0.05, pada taraf signifikansi 95%.

4. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing- masing variable independen secara individual.

$$t = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$H_0: \beta = 0, I = X_1, X_2$ artinya X_1, X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

$H_a: \beta \neq 0, I = X_1, X_2$ artinya X_1, X_2 secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap Y.

a. Kaidah pengambilan keputusan dengan menggunakan SPSS 18.0 for windows

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{table}$

Terima H_0 , jika $t_{hitung} > t_{table}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (*coefficient of determination*) (r^2). Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi.

Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variable bebas terhadap variabel tak bebas, dengan asumsi berikut :

$$0 \leq r^2 \leq 1$$

Rumus koefisien determinasi (Sugiyono, 2007:275) :

$$\text{Koefisien determinasi} = r^2 \times 100\%$$

Nilai r didapat dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y setiap responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

$(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor X

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y

Koefisien Determinasi (uji R^2) merupakan proporsi atau persentase dari total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi. Koefisien regresi merupakan angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variable bebas dalam menjelaskan atau menerangkan variable terkaitnya didalam fungsi yang bersangkutan. Besar nilai R^2 diantara nol dan satu, maka

($0 \leq r^2 \leq 1$) dengan keterangan sebagai berikut :

- Jika nilai R^2 -nya semakin mendekati angka 1, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variable bebas dan terikat semakin dekat pula.
- Jika nilai R^2 -nya semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variable bebas dan terikat tidak mendekati.

